

**MANAJEMEN PERKANDANGAN DOMBA  
DI PT. PANDU BINA SEJAHTERA**

**LAPORAN MAGANG**



oleh

**Muhammad Abdul Hamid**

**C31201103**

**PROGRAM STUDI PRODUKSI TERNAK  
JURUSAN PETERNAKAN  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER  
2023**

**MANAJEMEN PERKANDANGAN DOMBA  
DI PT. PANDU BINA SEJAHTERA**

**LAPORAN MAGANG**



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Peternakan (A.Md.Pt)  
di Program Studi Produksi Peternakan

oleh

Muhammad Abdul Hamid

C31201103

**PROGRAM STUDI PRODUKSI TERNAK  
JURUSAN PETERNAKAN  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MANAJEMEN PERKANDANGAN DOMBA DI PT. PANDU BINA SEJAHTERA**


Muhammad Abdul Hamid  
C31201103

Telah Melaksanakan Magang dan Dinyatakan lulus pada

Tanggal : 26 Desember 2022

Tim Penilai

Pembimbing Lapangan

  
PT Panda Bina Sejahtera

Fadhlan Prabancana, S.T.

Dosen Pembimbing



M. Adhyatma, S.Pt., M.Si.

NIP. 199101282019031014



Mengesahkan,  
Ketua Jurusan Peternakan

Dr. Ir. Hariadi Subagja, S.PT., MP., IPM

NIP. 197012131997031002

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan laporan Magang yang berjudul Manajemen Perkandangan Domba di PT. Pandu Bina Sejahteradapat diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan magang ini telah banyak memperoleh ilmu pengetahuan atau pengalaman yang akan menjadi bekal setelah menyelesaikan studi perkuliahan dan diterapkan baik dalam bidang pendidikan maupun dalam masyarakat. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua saya
3. Direktur Politeknik Negeri Jember
4. Ketua Jurusan Peternakan
5. Ketua Program Studi Produksi Peternakan
6. Kordinator Magang Program Studi Produksi Ternak
7. M. Adhyatma, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing utama
8. Teman-teman Produksi Ternak (TNK) angkatan 2020 dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PKL dan penulisan laporan ini
9. Bapak Fadlan Prabancana, S.T selaku kepala kandang di Bogor yang telah memberikan izin, arahan, bantuan, dan bimbingan selama praktik kerja lapang, sehingga penulis dapat menyelesaikan praktik kerja lapang dengan baik laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Jember, 1 Desember 2022

Muahmmad Abdul Hamid

## RINGKASAN

**Manajemen Perkandangan Domba Di PT. Pandu Bina Sejahtera**, Muhammad Abdul Hamid, NIM C31201103, Tahun 2022, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, M. Adhyatma,\_S.Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing), Fadhlan Prabancana, S.T. (Pembimbing Lapangan di PT. Pandu Bina Sejahtera).

Jenis domba yang dipelihara di PT. Pandu Bina Sejahtera antara lain Domba Ekor Gemuk (DEG), Domba Ekor Tipis (DET), Domba Garut dan Domba Periangan. PT. Pandu Bina Sejahtera merupakan salah satu badan usaha peternakan yang bergerak dibidang penggemukan domba potong.

Adapun tujuan umum magang ini adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan. Melatih mahasiswa agar mampu bekerja mandiri, terampil, dan lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Tujuan khusus magang ini adalah memahami secara langsung bagaimana manajemen perkandangan domba di PT. Pandu Bina Sejahtera.

Magang di laksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November 2022 di PT. Pandu Bina Sejahtera, Bumi Kepanduan Sentul (BKS), Jalan Gunung Batu, Cijayanti, Babakan Madang, Bogor, Kode pos 16810. Kegiatan magang yang dilakukan di PT. Pandu Bina Sejahtera meliputi pemberian pakan dan minum, perawatan ternak, pemeliharaan kesehatan. Sedangkan manajemen penggemukan ternak meliputi aspek pemberian pakan dengan penambahan pakan konsentrat dan frekuensi pemberian pakan. Pakan ternak adalah makanan atau asupan yang diberikan kepada hewan atau ternak. Pakan ternak merupakan faktor yang sangat penting dalam program penggemukan ternak. Pemberian pakan menggunakan 2 jenis bahan pakan yaitu konsentrat dan hijauan, dengan perbandingan 70% hijauan dan 30% konsentrat. Pemberian pakan dilakukan 2 kali dalam sehari, dengan cara pemberian konsentrat di campur dengan hijauan, sebelum di campur hijauan di cacah terlebih dahulu.

Domba yang dipelihara tidak akan tumbuh besar dengan baik jika hanya diberi makan begitu saja. Peternak juga harus memperhatikan aspek terkait lainnya dalam pemeliharaan domba. Salah satu aspek yang terkait adalah manajemen perkandangan. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, harus bisa memberikan jaminan

untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak dan bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sinar matahari, cuaca buruk serta serangan dari hewan buas. Secara umum konstruksi kandang harus kuat, mudah dibersihkan, bersikulasi udara baik.

## DAFTAR ISI

<b>MANAJEMEN PERKANDANGAN DOMBA .....</b>	<b>ii</b>
<b>DI PT. PANDU BINA SEJAHTERA .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang.....	1
1.2.1 Tujuan Umum Magang.....	1
1.2.2 Tujuan Khusus Magang.....	2
1.2.3 Manfaat Magang.....	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja.....	2
1.3.1 Lokasi .....	2
1.3.2 Jadwal Kerja .....	2
1.4 Metode Pelaksanaan .....	2
<b>BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN/ INSTANSI.....</b>	<b>4</b>
2.1 Sejarah Perusahaan .....	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	4
2.3 Kondisi Lingkungan .....	4
<b>BAB 3. KEGIATAN DI PT. PANDU BINA SEJAHTERA .....</b>	<b>5</b>
3.1 Struktur Populasi.....	5
3.2 Program Pemberian Pakan.....	5
3.3 Program Kesehatan.....	5
3.4 Sanitasi Kandang.....	6
3.5 Recording.....	8
<b>BAB 4. MANAJEMEN PERKANDANGAN DOMBA DI PT. PANDU BINA SEJAHTERA.....</b>	<b>10</b>
4.1 Syarat Sistem Perkandangan.....	10
4.2 Tipe dan Kapasitas Kandang .....	11
4.3 Kontruksi Kandang .....	12
4.3.1 Atap Kandang .....	12
4.3.2 Lantai Kandang.....	13
4.3.3 Palung Makan dan Minum.....	13

<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>15</b>
5.1 Kesimpulan .....	15
5.2 Saran .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. bagan struktur organisasi .....	4
Gambar 2. pemberian pakan .....	5
Gambar 3. program kesehatan .....	6
Gambar 4. sanitasi kandang .....	7
Gambar 5. kandang koloni dan kandang individu .....	11
Gambar 6. atap kandang .....	12
Gambar 7. lantai kandang .....	13
Gambar 8. palung makan dan minum .....	14

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kambing dan domba merupakan ruminansia kecil yang memiliki potensi besar untuk di kembangkan terutama di Indonesia. Domba merupakan ternak yang mudah dipelihara dan berkembang di Indonesia. Populasi domba pada tahun 2016 tercatat 15.716.667 ekor meningkat di tahun 2017 menjadi 16.462.274 ekor. Untuk mengetahui asal-usul domba yang dipelihara di berbagai penjuru dunia tidaklah mudah, termasuk di Indonesia. Hal tersebut karena jumlah dan jenis domba yang ditenakkan tidaklah sedikit. Ada banyak manfaat yang bisa di ambil dari beternak domba seperti, kotorannya dapat di gunakan sebagai pupuk kandang, bulunya digunakan sebagai bahan utama pembuatan baju dan dagingnya untuk di konsumsi manusia.

Umumnya ternak domba oleh masyarakat di wilayah pedesaan dijadikan sebagai komoditas tabungan yang sewaktu-waktu diuangkan untuk menutupi kebutuhan rumah tangga termasuk untuk biaya pendidikan, kesehatan, pesta perkawinan dan khitanan anggota keluarganya. Bagi sebagian petani di Jawa Barat, peternakan domba telah menjadi usaha andalan dan tumpuan ekonomi rumah tangga (Firman et al., 2018). Ciri – ciri domba asli Indonesia sebagai berikut:

- a) Ukuran tubuhnya kecil dan pertumbuhannya yang cukup lambat
- b) Bulunya panjang dan warna yang beragam
- c) Daun telinga kecil dan pendek.
- d) Bobot badan domba jantan 30-40 kg dan betina 15-20
- e) Memiliki ekor kecil dan pendek. (Ginting et al., 2018)

### **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

#### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

- a. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang ternak domba.
- b. Membandingkan mengenai teori yang ada di perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya domba.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

- a. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan domba di PT. Pandu Bina Sejahtera.
- b. Pengambilan data studi kasus yang terjadi.
- c. Mengetahui manajemen perkandangan di PT. Pandu Bina Sejahtera.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

- a. Memahami tata laksana usaha ternak domba di PT. Pandu Bina Sejahtera.
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

Magang dilaksanakan di PT. Pandu Bina Sejahtera, alamat Bumi Kepanduan Sentul (BKS), Jalan Gunung Batu, Cijayanti, Babakan Madang, Kode pos 16810.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Magang dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2022. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin – Minggu Pukul 07.00 – 10.00 WIB dilanjutkan jam 15.00 – 17.00.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Pandu Bina Sejahtera dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka.

### **1. Observasi**

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti manajemen kedatangan bahan pakan, formulasi pakan, pencampuran, pemberian pakan, dan penyimpanan pakan.

### **2. Wawancara**

Melakukan diskusi dengan Manajer, Pembimbing Lapangan, dan Karyawan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

### **3. Dokumentasi**

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

#### 4. Studi Pustaka

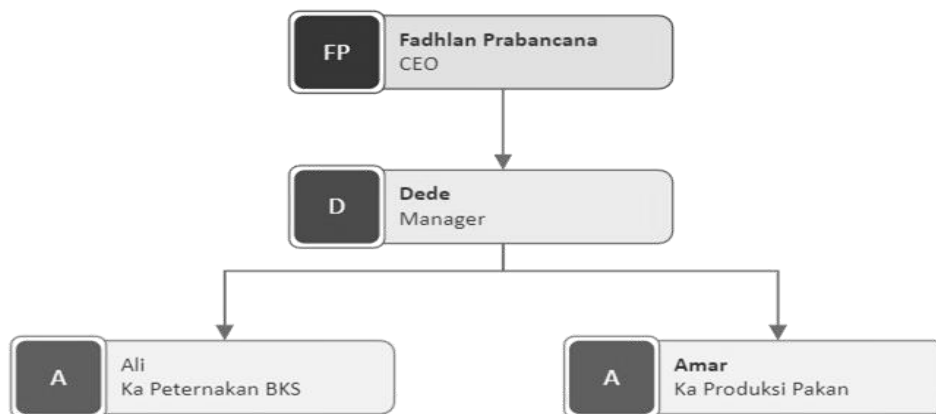
Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan penggemukan domba dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.

## BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN/ INSTANSI

### 2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Pandu Bina Sejahtera adalah wadah kolaborasi yang berdiri pada tahun 2021 yang memiliki kantor pusat di jalan Pondok Gede Raya, Dukuh, Jakarta. Dan awalnya dibentuk untuk memfasilitasi anggota pramuka untuk menghasilkan nilai tambah dari minat dan bakat serta dapat menghasilkan lapangan pekerjaan di masyarakat. Seiring berjalannya waktu PT. Pandu Bina Sejahtera berkembang untuk membantu UMKM secara umum serta membantu petani, peternak, maupun pembudidaya mitra untuk berkembang.

### 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. bagan struktur organisasi

### 2.3 Kondisi Lingkungan

PT. Pandu Bina Sejahtera terletak di jalan Gunung Batu, Cijayanti, Babakan Madang atau Bumi Kepanduan Sentul (BKS), Bogor, 16810. Daerah Bogor dikenal dengan julukan kota hujan, karena memiliki curah hujan yang lumayan sangat tinggi. Daerah ini memiliki suhu sekitar 22 C, kelembaban 81% dan curah hujan 4.208 mm/tahun. Ketinggian lokasi minimum 190 meter maksimal 330 meter dari permukaan laut, yang merupakan dataran tinggi. Lokasi dekat dengan sumber mata air berasal dari di pegunungan yang berfungsi bagi masyarakat. Area kandang agak masuk ke dalam, sehingga jauh dari lalu lintas kendaraan.

## **BAB 3. KEGIATAN DI PT. PANDU BINA SEJAHTERA**

### **3.1 Struktur Populasi**

Populasi domba di PT. Pandu Bina Sejahtera sekitar 51 ekor. Adapun jenis domba yang dimiliki antara lain: Domba Ekor Gemuk (DEG), Domba Ekor Tipis (DET), Domba Garut dan Domba Periangan.

### **3.2 Program Pemberian Pakan**

Kualitas pakan alami dan konsentrat yang diberikan kepada ternak harus di perhatikan. Pastikan bahwa kualitas pakan sesuai dengan kebutuhan domba dan tidak mengandung bahan yang dapat membahayakan domba. Pakan alami yang berupa rerumputan dapat di berikan dalam kondisi segar. Rumpun sebaiknya diambil setiap hari dari lahan agar domba bisa mendapatkan pakan yang masih segar. Pakan sebagai sumber energi ternak untuk melakukan aktivitas dan proses pertumbuhan serta perkembangan tubuhnya.

Pemberian pakan di PT. Pandu Bina Sejahtera dibagi menjadi dua yaitu hijauan (rerumputan) dan complete feed. Complete feed sendiri terdiri dari hijauan dan konsentrat, untuk hijauannya di cacah secara manual lalu di campur dengan konsentrat. Untuk pemberian pakannya dilakukan pada saat pagi hari pukul 7 pagi dan pukul 4 sore.



Gambar 2. pemberian pakan

### **3.3 Program Kesehatan**

Kegiatan pemeriksaan kesehatan sangat penting dan pemeriksaan rutin dilakukan. Pemeriksaan kesehatan ini meliputi pemeriksaan bagian luar tubuh domba diantaranya mata, mulut, kulit, dan pemeriksaan perut untuk mengetahui kembung atau tidak nya domba. Selama proses magang terdapat beberapa kasus kesehatan domba, salah satunya adalah *pink*

*eye* yang segera ditangani dengan cara konvensional yaitu dengan menyemprotkan teh yang dicampur dengan garam ke mata yang terinfeksi *pink eye*. *Orf* juga ditemukan telah menginfeksi sebagian besar domba jantan, penanganan telah dilakukan dengan cara pengelupasan borok lalu diberikan betadine dan cara tersebut efektif menyembuhkan penyakit *orf* pada domba yang terinfeksi. *Scabies* juga menyerang beberapa domba betina, ditangani dengan penyemprotan gusanex dan dapat meredakan *scabies* pada domba. Untuk *bloat* atau kembung tergantung pada kondisi cuaca, apabila hujan maka akan banyak domba yang mengalami *bloat* dan ditangani dengan memijat bagian perut sambil berusaha mengeluarkan angin dari mulut dan anus, apabila metode penanganan tersebut belum efektif maka dilakukan pencegahan *bloat* dengan pemberian kapsul *yeast* dan *selenium yeast*.

Pemberian vitamin dan obat cacing wajib diberikan secara rutin pada hewan ternak. Hal ini bertujuan untuk menunjang kesehatan ternak itu sendiri sehingga nantinya terbentuk sistem imun yang kuat. Adapun vitamin dan obat yang diberikan yakni vitamin B, vitamin B Kompleks, dan obat cacing (*wormectin*). Terdapat tiga metode yang dilakukan dalam memberikan vitamin dan obat tersebut yaitu vitamin B diberikan dengan cara disuntikkan secara intramuscular di bagian paha dalam kaki belakang, *wormectin* diberikan dengan cara disuntikkan secara subcutan di bagian leher atas, dan vitamin B Kompleks diberikan dengan cara dilarutkan dalam air minum.



Gambar 3. program kesehatan

### 3.4 Sanitasi Kandang

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan ternak kambing domba adalah sanitasi kebersihan kandang kambing domba yang akan berdampak ke kesehatan ternak. Sanitasi kandang merupakan sebuah program kebersihan kandang yang bertujuan untuk mencegah masuk dan perpindahan bibit penyakit yang menyerang ternak.

Di PT. Pandu Bina Sejahtera mempunyai peluang yang cukup strategis untuk pengembangan ternak ruminansia karena ketersediaan sumber daya alam yang mendukung. Salah satu jenis ternak ruminansia adalah domba. Peternakan domba pada saat ini sudah menyebar luas namun kondisi tatalaksana pemeliharaan belum optimal. Kendala yang masih sering dihadapi peternak domba adalah kurangnya pengetahuan pada penanganan kesehatan ternak, serta minimnya bantuan pengobatan ternak yang diperoleh. Faktor penghambat yang menyebabkan rendahnya produktivitas domba adalah minimnya pengetahuan peternak tentang manajemen kesehatan ternak, sehingga hal ini dapat menimbulkan berbagai penyakit pada ternak dan mengakibatkan kerugian ekonomi seperti penurunan produksi, gangguan reproduksi, peningkatan biaya pengobatan, hingga kematian. (Mirandy Pratama Sirat et al., 2021)

Kegiatan sanitasi yang rutin dilakukan di PT. Pandu Bina Sejahtera contohnya pembersihan tempat makan dan minum, lantai kandang, lingkungan kandang, dan tempat penyimpanan pakan. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari sebelum melakukan kegiatan pemberian kapsul dan pakan. Pembersihan dalam kandang terdiri dari membersihkan lantai kandang dari kotoran domba yang melekat pada alas kandang. Selain itu wadah pakan dan minum juga dibersihkan apabila dirasa sudah kotor dan perlu pembersihan, agar mencegah berkembangnya bakteri dan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada ternak. Sedangkan untuk luar kandang meliputi pembersihan jalan menuju kandang, pencabutan tanaman liar yang mengganggu dan tidak rapi, penataan gudang penyimpanan hijauan, pencucian rak rak, dan merapikan lingkungan sekitar agar enak dipandang. Ketersediaan alat di peternakan tersebut khusus nya untuk menunjang kebersihan, sanitasi, dan alat pembenahan kandang masih kurang memadai seperti ketersediaan alat yaitu sekrop kotoran, sabit, karung, paku, palu, dan kayu.



Gambar 4. sanitasi kandang



### 3.5 Recording

*Recording* merupakan salah satu kegiatan yang penting namun sering di anggap sepele oleh peternak. Sebagian besar peternak di Indonesia belum paham akan pentingnya *recording* pada ternak. *Recording* membantu peternak dalam mengelola ternak mereka dan memudahkan dalam proses manajemen pemeliharaan dan membantu dalam meningkatkan produktivitas ternak. Banyak peternak, terutama peternak yang melakukan pemeliharaan secara ekstensif, tidak mengetahui tentang pentingnya identifikasi dan *recording* dalam tata laksana pemeliharaan ternaknya. Sebelum melakukan berbagai catatan (*recording*) domba, perlu diketahui bahwa domba tersebut terlebih dahulu harus diberi identifikasi (identitas/pengenal) atau marking (tanda). Identifikasi memudahkan peternak dalam mengontrol ternaknya. Identifikasi dan *recording* memudahkan peternak dalam mengontrol umur ternak, perkawinan dan produksi susu. (Purnawaningsih Ika, 2015)

Kegiatan *recording* memiliki banyak manfaat antara lain: memudahkan pengenalan terhadap ternak dimana dengan mengetahui populasi ternak, identitas dan ciri-ciri khusus ternak, memudahkan peternak mengingat kejadian-kejadian penting pada ternaknya, perawatan dan pengobatan pada ternak yang sakit berdasarkan catatan riwayat kesehatannya, memudahkan peternak mengambil keputusan ataupun tindakan nyata dalam penanganan, memudahkan peternak melakukan seleksi ternak serta dapat mencegah terjadinya kawin sedarah atau *inbreeding*. Jika pencatatan (perkawinan, kelahiran, kematian) dilakukan dengan baik dan benar maka *recording* tersebut dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi serta dicari jalan keluar yang paling tepat agar solusi yang diambil akan secara langsung berdampak dalam peningkatan produktivitas ternak maupun peningkatan populasi melalui perbaikan manajemen atau lingkungan. Sementara itu, pencatatan ukuran tubuh termasuk penimbangan, jika dilakukan dengan baik dan benar maka akan dapat digunakan untuk peningkatan produktivitas setiap individu ternak pada generasi berikutnya melalui perbaikan genetik yang berlaku secara permanen karena perbaikan yang dilakukan pada sifat produksi tersebut akan dapat diwariskan kepada keturunannya.

Di PT. Pandu Bina Sejahtera Manajemen pemeliharaan di peternakan tersebut masih sangat sederhana. Peternakan tersebut belum menerapkan sistem identifikasi dan *recording* pada ternak. Pengelolaan hanya berdasarkan ingatan anak kandang yang bertugas. Kegiatan Magang salah satunya yaitu memperkenalkan *Recording*. *Recording* pada ternak sudah dilakukan sebelum kegiatan magang. Kegiatan *recording* domba ini meliputi penimbangan bobot badan (BB), pengukuran panjang badan (PB), pengukuran tinggi badan (TB),

pengukuran lingkaran dada (LD), pemasangan eartag, serta mengidentifikasi ciri-ciri fisik domba yang mudah dikenali. Diharapkan dengan magang ini dapat memudahkan pengelolaan ternak, dan dapat membantu meningkatkan produktivitas ternak. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan yakni pada tanggal 15 September 2022 *recording* terhadap domba betina, tanggal 19 September 2022 *recording* terhadap domba jantan, pemasangan eartag, serta pengukuran pada seluruh domba, dan pada tanggal 9 Oktober 2022 *recording* kedua terhadap seluruh domba.

## **BAB 4. MANAJEMEN PERKANDANGAN DOMBA DI PT. PANDU BINA SEJAHTERA**

### **4.1 Syarat Sistem Perkandangan**

Dalam memelihara sapi, kambing, domba, kandang ternak juga salah satu faktor yang perlu diperhatikan selain bibit. Membangun kandang untuk ternak seperti membangun rumah untuk tempat tinggal manusia, sehingga secara kenyamanan harus sama. Pembangunan kandang memerlukan keterampilan dan keseriusan. Tujuannya adalah untuk menciptakan desain kandang yang sempurna bagi domba yang akan dipelihara agar benar-benar menjadi kandang yang nyaman bagi domba itu sendiri. (Maulana et al., 2014).

Perkandangan penting karena tidak sekadar membangun kandang yang memenuhi syarat teknis, tetapi juga terkait dengan aspek lainnya, seperti ketersediaan sumber air, ketersediaan sumber pakan, peralatan pemeliharaan, letak lokasi terhadap perumahan dan jalan, ketersediaan kendaraan, tempat sampah, dan penanganannya.

Fungsi Kandang antara lain:

- Melindungi ternak dari binatang pemangsa.
- Mencegah ternak agar tidak merusak tanaman disekitarnya.
- Untuk tempat makan dan minum ternak.
- Sebagai tempat untuk tidur dan istirahat ternak.
- Sebagai tempat kawin dan beranak.
- Tempat membuang kotoran dan kencing ternak.
- Tempat untuk merawat ternak yang sakit.
- Memudahkan pengontrolan.

Mengingat fungsi tersebut maka beberapa hal perlu diperhatikan antara lain: Dalam membuat kandang harus kuat agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, perlu dirawat agar tidak cepat rusak, perlu dibersihkan secara rutin agar ternak sehat, bila ada bagian yang rusak segera diperbaiki agar tidak meluas, ukuran kandang disesuaikan dengan kebutuhan.

Syarat-syarat mendirikan kandang antara lain: Pilih tempat/ lahan yang kering dan tidak tergenang air, jarak kandang agak jauh dari rumah atau sumur, sinar matahari di pagi hari tercukupi secara merata dan udara segar, harus terlindung dari angin langsung (terutama angin malam). Bahan-bahan yang digunakan untuk kandang: sebaiknya yang tersedia dilokasi, pilih bahan yang murah tapi cukup kuat, jangan menggunakan bahan yang mudah lapuk/ muda agar kandang kuat dan dapat dipakai lama.

## 4.2 Tipe dan Kapasitas Kandang



Gambar 5. kandang koloni dan kandang individu

Terdapat dua tipe kandang domba menurut bentuk dan fungsinya yaitu:

### 1. Kandang Individu atau Tunggal

Kandang individu atau tunggal adalah tipe kandang yang berisi satu domba. Kandang jenis ini membuat perawatan untuk domba dapat dilakukan secara maksimal.

### 2. Kandang Koloni atau Kelompok

Kandang koloni atau kelompok (komunal) adalah kandang domba yang tidak diberi sekat antara ternaknya, dalam suatu luasan ruangan kandang terdiri dari beberapa domba yang tidak diikat. Kandang koloni memiliki beberapa kelebihan yaitu tidak membutuhkan biaya tambahan lagi. Selain itu, terdapat kekurangan diantaranya perawatan untuk setiap domba lebih sulit, domba berebut pakan sehingga sulit memastikan domba sudah mendapatkan pakan yang cukup.

Di PT. Pandu Bina Sejahtera sendiri memiliki kandang bertipe individu memanjang. Kandang individu sendiri memiliki keunggulan di bandingkan dengan kandang koloni, yaitu dapat memudahkan peternak untuk mengawasi keadaan dan kesehatan masing-masing domba sehingga dapat dengan mudah dilakukan penanganan secara cepat jika terjadi sesuatu pada domba. Kandang koloni/ kelompok bertipe memanjang dan berisikan domba sebanyak lima sampai enam domba per koloni/kelompok.

Kapasitas kandang koloni dapat menampung hingga 20 ekor domba lebih, dimana tiap sekat dapat menampung masing-masing 5 ekor domba dengan panjang 200 cm dan lebar 115 cm, dengan palung makan dan minum memanjang. Di PT. Pandu Bina Sejahtera memiliki total 7 baris di tipe kandang koloni dan 18 sekat untuk di tipe kandang individu.

### 4.3 Kontruksi Kandang

Tahap awal beternak domba ialah membuat kandang yang memadai, kokoh, dan sehat bagi domba. Kandang menaungi domba dari terpaan hujan, angin, dan sengatan matahari (Hidayat et al., 2015). Kontruksi kandang harus mampu menahan beban benturan dan dorongan yang kuat dari ternak contohnya menggunakan kayu kasia dan mahoni. Serta menjaga keamanan ternak dari pencurian maupun ancaman binatang buas. Kontruksi kandang di PT. Pandu Bina Sejahtera dibuat dengan kayu dan bambu sebagai bahan pembuatan kandang mulai dari palung makan dan minum, rantai serta atap kandang menggunakan genteng.

#### 4.3.1 Atap Kandang

Atap kandang dibuat agar dapat melindungi ternak dari panas maupun hujan, atap yang ideal sebaiknya terbuat dari bahan genteng, seng, galvalum, sirap dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan kondisi cuaca daerah tersebut. Di PT. Pandu Bina Sejahtera sendiri untuk atap menggunakan asbes.



Gambar 6. atap kandang

### 4.3.2 Lantai Kandang

Lantai kandang domba sebaiknya terbuat dari kayu, bambu yang sudah di awetkan agar tahan kelapukan. Kandang sebaiknya dibuat miring kurang lebih 7 derajat untuk memudahkan aliran urin dan pembersihan feses, saluran feses sebaiknya dibuat tertutup karena dekat dengan perumahan penduduk, atap kandang direkomendasikan terbuat dari asbes atau bahan lain yang meredam panas karena perubahan suhu yang ekstrim akan berdampak secara fisiologis (Badriyah et al., 2019). Lantai kandang yang baik harus kuat, tidak licin.

Lantai kandang di PT. Pandu Bina Sejahtera berbahan kayu dan bambu. Hal tersebut dilakukan karena bahan lantai relatif lebih murah, serat dapat membuat kandang tidak berisik.



Gambar 7. lantai kandang

### 4.3.3 Palung Makan dan Minum

Palungan adalah tempat pakan dan minum ternak domba yang terletak di depan ternak dengan bahan dari kayu. Posisi tempat makan dan minum dibuat berdampingan. Tempat minum ini berukuran lebih kecil dibandingkan dengan tempat pakan, yang disesuaikan dengan bentuk kandang domba tersebut. Ternak domba harus bisa menjangkau ketinggian air minum, namun tidak bisa menginjak tempat air minum tersebut. Di PT. Pandu Bina Sejahtera palung makan terbuat dari bahan kayu berukuran lebar 35 cm, kedalaman palung pakan 15cm serta palungan minum berukuran 30x30 cm dengan kedalaman palung 10 cm.



Gambar 8. palung makan dan minum

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang di peroleh dari magang ini adalah Manajemen perkandangan di PT. Pandu Bina Sejahtera sudah di buat dengan sangat baik sehingga memudahkan pekerja dalam proses pembersihan kandang. Dan lokasi kandang yang cukup jauh dari keramaian dan rumah penduduk sehingga masyarakat sekitar tidak terganggu.

### **5.2 Saran**

Perawatan ternak dan perbaikan kandang perlu mendapatkan perhatian demi meningkatkan keamanan dan kenyamanan ternak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, S., Erwanto, S., & Qisthon, A. (2019). Pengaruh Manipulasi Suhu Kandang terhadap Kadar Glukosa dan Urea Dalam Darah pada Kambing Boer dan Peranakan Ettawa (PE). In *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* Vol (Vol. 3, Issue 2).
- Firman, A., Herlina, L., Paturochman, M., Sulaeman, M. M., Sosial, D., Ekonomi, D., Peternakan, P., Peternakan, F., Padjadjaran, U., Raya Bandung, J., Km, S., & Sumedang, J. (2018). *Penentuan Kawasan Unggulan Agribisnis Ternak Domba di Jawa Barat* (Vol. 4, Issue 1).
- Ginting, N., Patriani, P., & Hasanah, U. (2018). *Pengelolaan Ternak Kambing dan Domba*. <https://www.researchgate.net/publication/341432305>
- Hidayat, R., Santoso, K., Suryahadi, Darwati, S., Suprayogi, A., & Prastowo. (2015). *Penilaian Kandang Sehat dan Produktif Domba di Desa/Kelurahan Lingkar Kampus Institut Pertanian Bogor*. 1(1).
- Maulana, S., Diky Juniarta, R., Fauzi, A., Rahman, A., & Putra, A. A. (2014). *Sistem Perkandangan Kambing*.
- Mirandy Pratama Sirat, M., Hartono, M., Edy Santosa, P., Ermawati, R., Setiawan, F., Kadek Dwi Agus Candra Wijaya, I., Widya Rahma, S., & Tika Fatmawati, S. (2021). Penyuluhan Manajemen Kesehatan, Reproduksi, Sanitasi Kandang, dan Pengobatan Massal Ternak Kambing. *Agrokreatif*, 7(3).
- Purnawaningsih Ika, Theresia. dan K. W. Kristoforus. (2015). Identifikasi dan Recording Sapi Perah di Peternakan Biara Noviasiat Claretian Benlutu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*.